

**PENGARUH PENDEKATAN ETNOSAINS DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI JAMUR
PESERTA DIDIK SMA KELAS 10**

BERNADETA ASIH WURI DAMAYANTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan etnosains dan kemampuan berpikir kritis terhadap pembelajaran materi Jamur. Pendekatan etnosains merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar dan perancangan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berpendekatan etnosains peserta didik juga akan diukur kemampuan berpikir kritisnya karena setiap peserta didik secara terorganisir akan melihat dan memecahkan masalah yang ada dengan menghubungkan segala aspek untuk mengevaluasi kemungkinan yang ada. Kemampuan ini akan meningkatkan pemahaman yang mendalam, menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berujung pada hasil belajar yang meningkat. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan design penelitian 2 x 2. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar materi Jamur dan tes berpikir kritis. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas 10 sebanyak 25 siswa pada setiap kelas perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan data berdistribusi normal pada setiap eksperimen dan homogen pada setiap kelompok sebesar 0,393. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 1) pendekatan pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 2) kemampuan berpikir kritis tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,617 dan 3) pendekatan pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis tidak memiliki interaksi yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,877.

Kata kunci : *etnosains, saintifik, berpikir kritis, hasil belajar, jamur*